

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad S A WALLah jadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi semua manusia, agar mereka mendapatkan keselamatan, baik dunia maupun akhirat. (Fathi, 2012 : 5)

Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber utama dalam pendidikan islam, karena Al-Qur'an mengandung nilai-nilai yang sudah ditetapkan oleh Allah S W T. Dan Allah menjaga kemurniannya dari pertama kali turunkan hingga saat ini, sebagaimana Allah S W T telah berfirman dalam Surat Al-Hijr ayat :9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.

Al-Qur'an adalah kitab yang memiliki banyak sekali keutamaan dan faidah bagi para pembaca dan penghafalnya. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad S A W, Dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim

إِقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِصَحَابِهِ (رواه مسلم)

Artinya: Bacalah Al-Qur'an itu karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi safa'at bagi para pembacanya.(HR. Muslim).(Imam, 2003:211)

Al-Qur'an adalah sumber hukum utama dalam islam, karena tidak ada didalam Al-Qur'an itu kesalahan ataupun keraguan, karena Allah S W T telah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat ke-2

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya : Itulah kitab yang didalamnya tidak ada keraguan sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa.(Q.S. Al-baqoroh:2)

Pada zaman Rasulullah dan para sahabat begitu banyak para pencinta dan penghafal Al-Qur'an, mereka fasih dalam membaca dan Mutqin hafalannya. Setiap hari mereka tidak pernah lupa untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an, menghafal dan muraja'ah hafalan Al-Qur'an, mereka selalu menjaga Al-Qur'an

Sehingga para sahabat selalau senantiasa diberi petunjuk dan hidayah oleh Allah S W T, karena mereka gemar mempelajari, dan menghafal Al-Qur'an banyak diantara para sahabat yang Allah jamin masuk surga tanpa hisab. (Ubaid, 2004: 35)

Dari pendapat diatas Keutamaan orang yang belajar dan mengamalkannya begitu besar, bahkan orang yang paling baik adalah orang yang selalu belajar dan mengajarkan Al-qur'an. Sebagaimana dijelaskan didalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Buhori, Nabi Muhammad SAW bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواهالبخاري)

Artinya :sebaik-baikkalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya(HR Bukhori ) ( Abdul Aziz, 2014:16)

Dari hadist diatas dapat disimpulkan bahwa sangat banyak pahala bagi orang-orang yang belajar dan mengamalkan Al-qur'an.

Begitu banyak keutaman dan faidah yang Allah berikan kepada orang-orang yang belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an".  
(Imam, 2003:212)

Akan tetapi masih begitu banyak orang-orang yang enggan belajar dan menghafal Al-Qur'an, apakah mereka tidak tertarik dengan pahala yang akan diberikan kepada mereka? Apa karena mereka tidak percaya dengan janji Allah kepada para ahlul qur'an?

Pada zaman sekarang ini Al-Qur'an sudah mulai ditinggalkan bahkan dicampakan, sedikit sekali diantara orang-orang yang mau mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Bahkan untuk meluangkan waktu untuk membukanya saja mereka tidak sempat. Urusan-urusan duniawi sudah memalingkan mereka terhadap Al-Qur'an, dirumah mereka Al-Qur'an hanya menjadi pajangan.

Kita saksikan para pegawai yang mereka lebih gemar membaca koran dari pada Al-Qur'an, para remaja yang lebih suka membaca tabloid bola. Sedikit diantara para remaja yang mau mempelajari Al-Qur'an. Anak-anak sekarang ini lebih disibukan dengan permainan dan alat-alat elektronik yang menjadikan mereka lalai, bahkan digunakan untuk bermaksiat kepada Allah S W T.

Banyak orang-orang yang mengutamakan akal dan pikiranya dalam mengambil suatu keputusan atau dalam menyelesaikan suatu perkara, sehingga banyak diantara mereka yang taklid dengan pikiranya, banyak yang salah

jalan dalam mengambil sebuah keputusan, karena mereka tidak faham dengan Al-qur'an.

Ada sebagian orang yang tidak mau belajar Al-Qur'an dengan alasan Al-Qur'an sulit untuk dipelajari dan difahami, ada juga yang mengatakan aku sudah tidak mampu belajar Al-Qur'an karena sudah terlalu tua.

Sekarang ini anak-anak usia sekolah jarang sekali yang mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an, mereka lebih banyak disibukan oleh kegiatan yang tidak bermanfaat dalam kesehariannya, bahkan mereka lebih banyak menghafal nyanyian-nyanyian yang tidak ada artinya.

Akan tetapi, walaupun masih banyak orang-orang yang tidak peduli dengan Al-qur'an, ada sebuah sekolah yang memadukan pelajaran umum dan pelajaran agama, yaitu : Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-I'tisham Putri yang terletak di Dusun Banaran Kota Playen. Santri-santri di pondok pesantren tersebut banyak sekali yang bagus dalam membaca Al-Qur'an, dan memiliki banyak hafalan. Bahkan ada yang sampai hafal 30 juz. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian di pondok Pesantren tersebut, bagaimanakah cara mereka dalam belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an sehingga mereka mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Peneliti juga akan mencoba menemukan kendala-kendala dalam belajar dan menghafal Al-qur'an, serta menemukan solusinya.

Semoga hasil penelitian yang akan peneliti lakukan ini bisa menjadi motivasi bagi semua ummat islam dalam belajar dan menghafal Al-qur'an.

Setelah peneliti memulai melakukan penelitian, ternyata dipondok pesantren tersebut menggunakan metode pembelajaran yang sangat bagus dalam melaksanakan pelajaran Tahsin, Tilaawah untuk menghafal Al-Qur'an.

Pembelajaran Tahsiin tilaawah untuk menghafal Al-Qur'an dipondok pesantren “ Tahfidzul qur'an Al-i'tisham putri Playen ” dilaksanakan dengan menggunakan metode yang telah direncanakan dan tersusun secara rapi. Sedangkan penyusunan metode pembelajaran tersebut diantara lain ialah dengan dibentuknya ketua koordinator pembelajaran, disiapkan pembimbing dan pendamping, pembagian kelas tahfidz, disediakan sarana prasarana yang memadai, ditetapkan target hafalan yang harus dicapai, diadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman santri terhadap materi yang terkandung dalam pelajaran tahsiin tilaawahtersebut.

Sedangkan Pelajaran Tahsiin tilaawah diterapkan dipondok ini karena sangat baik buat anak-anak yang baru belajar Al-Qur'an ataupun yang sudah terbiasa. Semoga dari hasil penelitian yang peneliti lakukan akan memudahkan dan menjadi motivasi para pembacanya untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an sehingga kelak bisa menjadi ahlul qur'an.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan pembelajaran tahsiin tilaawah untuk menghafal Al-Qur'an?

2. Apa saja faktor pendukung dan kendala pembelajaran tahsiin tilaawah untuk menghafal Al-qur'an?
3. Apa saja solusi dalam menghadapi kendala pembelajaran tahsiin tilaawah

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran tahsiin tilaawah untuk menghafal Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui pendukung dan kendala-kendala pembelajaran tahsiin tilaawah untuk menghafal Al-qur'an.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi kendala pembelajaran tahsiin tilaawah

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran tahsiin tilaawa huntuk menghafal Al-Qur'an
2. Mengetahui faktor pendukung dan kendala-kendala dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Mengetahui bagaimana mengatasi kendala pembelajaran tahsiin tilaawah

### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mengetahui gambaran skripsi ini, maka peneliti perlu mengemukakan gambaran tentang sistematika pembahasan skripsi yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Bagian awal, yaitu terdiri dari : Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Nota Dinas, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Surat Pernyataan, Halaman Kata Pengantar.
2. Bagian pokok atau inti yang berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan samapi bagian penutup yang teruai dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan penelitian dalam lima bab yang bersangkutan yaitu, Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bab II Berisi mengenai tinjauan pustaka dan kerangka teoritik. Bab III berisi tentang metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab IV berisi mengenai hasil dan pembahasan yang meliputi gambaran umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Itisham Putri Playen Gunungkidul dan pembelajaran tahsiin tilaawah untuk menghafal Al-Qur'an. Selain itu juga akan dibahas mengenai faktor-faktor yang mendukung maupun kendala-kendala yang menghambat pembelajaran tahsiin tilaawah untuk menghafal Al-Qur'an tersebut. Bab V merupakan penutup yang meliputi : kesimpulan hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup.
3. Bagian akhir yang memuat daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti. Adapun daftar pustaka sebagai kejelasan referensi yang

digunakan, sedangkan lampiran berisi hal terkait dengan penelitian yang diperlukan untuk memperkuat keakuratan pelaksanaan penelitian.